

## ABSTRAK

Pelaku utama Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) pada umumnya adalah suami, maka peranan para pemuka agama, pendidik, sosiolog dan cendekiawan, harus berada digarda terdepan untuk terus menyuarakan pentingnya rumah tangga sebagai unit terkecil dalam masyarakat untuk dibangun secara baik dan jauh dari Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Supaya terkomunikasikan hal tersebut kepada masyarakat luas, maka peranan dan partisipasi media sangat penting dan menentukan..

Permasalahan dalam penelitian tesis ini adalah apakah faktor-faktor yang melatarbelakangi tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kendal, bagaimana bentuk penanganan hukum secara tuntas terhadap tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kendal dan apa hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penanganan hukum secara tuntas terhadap tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kendal dan bagaimana cara mengatasinya

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis/empiris, metode pendekatan menggunakan metode deskriptif analitis, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian tesis Penanganan Hukum Secara Tuntas Terhadap Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kendal yaitu 1) kasus tindak kekerasan dalam rumah tangga di Pengadilan Negeri Kendal berpegang pada KUHP yang memuat 2 hal pokok yaitu : *Pertama*, KUHP memuat syarat-syarat yang harus dipenuhi yang memungkinkan pengadilan menjatuhkan hukuman pidana. Melalui KUHP Negara menyatakan pada masyarakat umum, dan tentunya juga pada penegak hukum, perbuatan-perbuatan apa yang dilarang dan siapa saja yang dapat dipidana. *Kedua*, KUHP menetapkan dan mengumumkan apa yang akan diterima oleh orang-orang yang melakukan perbuatan yang dilarang itu. 2) Bentuk penanganan hukum secara tuntas terhadap tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kendal dilakukan melalui : Penanganan melalui jalur hukum atau melalui pengadilan dan Penanganan secara musyawarah atau diluar pengadilan 3) Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penanganan hukum secara tuntas terhadap tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di wilayah hukum Kepolisian Resor Kendal: adalah tidak adanya pendamping bagi korban kekerasan dalam rumah tangga pada saat pelaksanaan sidang dipengadilan, karena pada umumnya korban kekerasan dalam rumah tangga merasa takut apabila bertemu dengan pelaku yaitu suaminya sendiri, bahkan cenderung suami menekan istrinya pada saat bertemu di Pengadilan, Hakim terkadang sulit untuk memutuskan perkara karena keterangan korban maupun keterangan terdakwa tidak sinkron bahkan apabila dipertemukan dengan pelaku yaitu suaminya sendiri keterangan korban terkadang berubah-ubah

Kata Kunci : Penanganan Hukum Secara Tuntas, KDRT

## **ABSTRACT**

The main perpetrators of domestic violence are, in general, husbands, the role of religious leaders, educators, sociologists and intellectuals, should be at the forefront of voicing the importance of households as the smallest unit in society to be built well and away from domestic violence. In order to communicate that to the public, the role and participation of the media is very important and decisive.

Problems in this thesis research is What is required for complete handling of law on domestic violence crime in Kendal County Police Territory The method used in this research is sociological juridical, Source of data used is primary data source and secondary data source.

Based on the results of the research, Complete Law Handling Against Domestic Violence in Kendal Resort Law Territory, the case of domestic violence in Kendal District Court holds the Criminal Code which contains two main issues, namely: First, the Criminal Code contains the conditions that must be fulfilled which allows The court imposed criminal penalties. Through the Criminal Code of State states to the general public, and of course also to law enforcement, what actions are prohibited and anyone who can be convicted. Second, the Criminal Code establishes and announces what will be accepted by those who commit the forbidden act. Complete legal form of handling of domestic violence In Kendal Resort Law Territory is conducted through: Handling through legal channels or through courts and Handling by deliberation or outside the court Constraints Faced In Complete Legal Handling of Kdrt Criminal Acts In Kendal Resort Law Territory : There is no companion for victims of domestic violence at the time of court hearing, because in general the victim of domestic violence is afraid to meet the perpetrator that is her husband, even the husband tries to suppress his wife at the time of meeting in court, the judge is sometimes difficult to Decide the case because the victim's information as well as the testimony of the defendant is not synchronized even when reunited with the perpetrator that his or her own victim's information sometimes changes. And At the trial at the Court there was a mouth-to-mouth or noisy quarrel between the victim and the defendant, impeding the proceedings.

Keywords: Complete Legal Diligence, KDRT.